

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁷⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya.⁸⁰

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.⁸¹ peneliti langsung mengamati peristiwa- peristiwa di lapangan yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan program muhadharah, dukungan sekolah serta

⁷⁹ Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, 2019).h.4

⁸⁰ Dkk. Hardani, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ((Yogyakarta: Pustaka Ilmu), 2020).h.260

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cetakan I*, Cet. 14 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

hambatan dan tantangan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter akhlak mulia, disiplin dan tanggung jawab peserta didik SMP Muhammadiyah Pagaralam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah kota Pagaralam Waktu penelitian ini akan berlangsung dari tanggal 22 Januari sampai 2024 sampai 22 Februari 2024. Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang dilakukan secara incidental (sesuai dengan keperluan dalam melengkapi data).⁸²

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁸³

Untuk itu menurut Sanafiah Faisal dalam menentukan sumber data dalam penelitian kualitatif haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

⁸² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300

4. Mereka yang tidak cenderung menyamakan Pendidikan Agama Islamkan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁸⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar memahami tentang kajian penelitian yaitu Implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan pendidikan karakter akhlakul karimah Disiplin dan tanggung jawab peserta didik Di SMP Muhammadiyah Pagaralam antara lain: guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Fiqih dan SKI), guru mata pelajaran lainnya, kepala sekolah dan wakilnya, peserta didik dan orang tua peserta didik.

Adapun yang menjadi sumber data primer (utama) adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder (penunjang) yaitu kepala sekolah dan wakil-wakilnya, guru mata pelajaran, guru Bimbingan dan Konseling orang tua peserta didik, dan sumber lain yang relevan dengan kajian penelitian

Penentuan jumlah sumber data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik snowball sampling. Teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁸⁵

⁸⁴ Sanafiah Faisal, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi, (Malang: YA3, 1990), h. 59-60

⁸⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 300 52

pertimbangan digunakannya teknik snowball sampling ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.⁸⁶ Oleh karena itu jumlah sumber data dalam penelitian ini belum bisa ditentukan sebelum akhir penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁸⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai perencana dan pelaksana penelitiannya, lembar observasi yaitu check list yang berupa lembar pengamatan suasana kegiatan Muhadharah, lembar pedoman wawancara kepada santri dan Guru dan dokumentasi-dokumentasi yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian.⁸⁸ Adapun teknik pengumpulan data ialah secara umum data penelitian ini dikumpulkan dari tiga sumber di lokasi penelitian, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah ”penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan

⁸⁶ Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan, (Cipayung, Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), h. 81

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), h. 134.

⁸⁸ khoerul ummah, ‘Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Sebagai Sarana Pelatihan Dakwa Moderat Pada Peserta Didik Di MTS Harsalakum Kota Bengkulu’, *Repositoris Iain Bengkulu*, 8.5.2017, 2022, 2003–5.

pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁹ Dengan demikian dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti melakukan pengamatan. Yang akan diobservasi adalah implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan pendidikan karakter akhlakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaram.

2. Wawancara Mendalam Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur yaitu "wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan."⁹⁰ Wawancara mendalam tak berstruktur untuk mengumpulkan informasi tanggapan dan opini individu yang diwawancarai berkenaan dengan implementasi program muhadarah Dalam Menumbuhkan pendidikan karakter akhlakul karimah disiplin tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaram. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang Kegiatan Muhadharoh adapun kegiatan ini peneliti mewawancarai kepala Sekolah, guru pembina muhadharoh, para guru-guru yang bertugas dalam kegiatan muhadharah serta peserta didik dalam memberikan informasi tentang kegiatan Muhadharah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran terkait dengan Implementasi Kegiatan Muhadharoh Dalam Menumbuhkan pendidikan

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 320

⁹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 320 55

karakter akhlakul karimah, disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah kota pagaram Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan agar pengumpulan data lebih mudah hasilnya lebih cermat, lengkap dan konsisten.⁹¹ Penelitian yang dilakukan pun akan lebih mudah diolah untuk memudahkan dalam pengumpulan perlu adanya kisi-kisi instrumen penelitian adapun dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

a. Pedoman Pengamatan

Pedoman Pengamatan adalah modal utama dalam melakukan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kontruksi dalam teori evaluasi pembelajaran, yang mana objek dari pokok penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Creswell dalam Sugiyono, yakni pada permasalahan menyangkut terlaksananya program pembelajaran *Muhadharah*.⁹²

B. Panduan Wawancara

Untuk mampu menggambarkan objek dan topik yang diteliti, peneliti dalam penelitian ini menggunakan panduan dengan beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari tema evaluasi, sebagaimana wawancara yang disesuaikan dengan topik, dan disimpulkan.

⁹¹ Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)', 2017, 22.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R\&D*, CV. Alfabeta, Bandung, cet. 2 (2020).

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi.⁹³

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat diperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton triangulasi dengan metode

⁹³ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya and H.231.

terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁵ Analisis data juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conculsion drawing/verification/* kesimpulan.⁹⁷

Langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu :

1. tahap orientasi adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menentukan

⁹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya and H.231.

⁹⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D', p. 231.

⁹⁶ Pradita Ajif, 'Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga', *Jurnal Penelitian*, 2013, 31–40 <[https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)>.

⁹⁷ Margaretha Lisabella, 'Model Analisis Interaktif Miles and Huberman, Universitas Bina Darma, 2013, 3 (p. 30).

permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.

2. tahap eksplorasi fokus penelitian yakni dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. tahap member check yakni mengontrol data dan informasi yang dikumpulkan agar keabsahan data tersebut dapat dipercaya kebenarannya. dalam pengecekannya dilakukan hal-hal berikut ini :

a. hasil wawancara yang telah ditulis dikonfirmasi kembali kepada semua nara sumber dalam penelitian yang telah dilakukan

b. hasil obeservasi dikoreksi kembali oleh nara sumber

c. melakukan triangulasi kepada para responden atau nara sumber. Tujuan utama member check ini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitas data yang diperoleh dan kegiatan ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung.

Sedangkan pada tahap akhir dari penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap kredibilitas hasil penelitian, seluruh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi tentang implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan pendidikan karakter akhlakul karimah Disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah pagaralam

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah upaya peneliti untuk memilih, proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan objek

penelitian sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah.

Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

2. Penyajian Data

Penyajian data Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat narati

3. Kesimpulan dan Verifikasi.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul.⁹⁸

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang implementasi program muhadarah dalam menumbuhkan karakter aklakul karimah disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMP Muhammadiyah Pagaram Selain itu dikumpulkan pula hasil

⁹⁸ Umar Sidiq, M.Ag & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019,LIII<[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

